

## ABSTRAK

**Faris Abdullah, 1221030065, Karakteristik Tafsir Salman Karya Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB (Kajian terhadap Sumber, Metode dan Corak),** Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan tafsir al-Qur'an di era modern yang menunjukkan adanya upaya integrasi antara wahyu dan ilmu pengetahuan. Salah satu karya tafsir yang mencerminkan hal tersebut adalah Tafsir Salman karya Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB, yang hadir dengan karakteristik berbeda dibandingkan tafsir klasik maupun semi-klasik. Keunikan ini mendorong perlunya kajian lebih mendalam untuk memahami struktur dan pendekatan yang digunakan dalam tafsir tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada dua hal utama, yaitu bagaimana latar belakang penulisan Tafsir Salman serta bagaimana sumber, metode, dan corak penafsiran yang digunakan di dalamnya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis karakteristik Tafsir Salman melalui analisis terhadap ketiga aspek utama tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada konsep metodologi tafsir yang menempatkan sumber, metode, dan corak sebagai unsur penting dalam membentuk karakteristik suatu karya tafsir. Melalui kerangka ini, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi rujukan penafsiran, langkah-langkah metodologis yang digunakan, serta kecenderungan atau orientasi penafsiran yang menjadi ciri khas Tafsir Salman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dengan sumber data primer berupa Tafsir Salman dan sumber data sekunder berupa buku-buku serta artikel yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* yang dilakukan secara sistematis dan objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tafsir Salman memiliki karakteristik integratif dengan memadukan sumber tafsir *bi al-ma'tsūr* dan *bi al-ra'yi*, serta menggabungkan pendekatan *naqli* dan *aqli* secara seimbang. Dari segi metode, Tafsir Salman cenderung menggunakan metode *maudū'ī* karena penafsirannya berfokus pada tema-tema ilmiah tertentu dan hanya memilih ayat-ayat yang dianggap mengandung isyarat ilmiah. Sementara dari segi corak, Tafsir Salman termasuk dalam kategori tafsir *'ilmī* yang menekankan dialog antara teks al-Qur'an dan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Dengan demikian, Tafsir Salman dapat dipahami sebagai salah satu bentuk tafsir kontemporer yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan rasionalitas ilmiah.

**Kata Kunci : Tafsir Salman, sumber tafsir, metode tafsir, corak tafsir**